

---

PENGARUH PEMBERIAN *REINFORCEMENT* TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN SBdP KELAS V SD NEGERI 4 TALA,  
KECAMATAN MA'RANG, KABUPATEN PANGKEP

Hikmawati Usman<sup>1</sup>, Ahmad Syawaluddin<sup>2</sup> Fathul<sup>2</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Negeri Makassar

Email: [hikmawati@gmail.com](mailto:hikmawati@gmail.com)

---

**Artikel info**

*Received*; 7-12-2021

*Revised*; 10-01-2022

*Accepted*; 25-01-2022

*Published*; 16-02-2022

---

**Abstrak**

Masalah dari penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar SBdP pada siswa kelas V SD Negeri 4 Tala Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh *reinforcement* terhadap hasil belajar SBdP siswa kelas V SD Negeri 4 Tala Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep? Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Reinforcement* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 4 Tala kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mebbunakan jenis peelitian eksperimen. Desain penelitian ini adalah *pre-ekperimental design* dengan bentuk *one group pretest-posttest design*. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan menggunakan sistem *Statistical Pachage for Sosial Science* (SPSS) versi 20. Hasil penlitian ini menunjukkan bahwa populasi pada penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji *Kolmogrov-smirnov* pada *pretest* memperoleh nilai sinifikansi sebesar 0,095 dan pada *posttest* memperoleh nilai sebesar 0,054 nilai tersebut  $\leq$  dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa data hasil belajar SBdP siswa kelas V SD Negeri 4 Tala berdistribusi normal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian *Reinforcement* terhadap hasil belajar SBdP siswa kelas V SD Negeri 4 Tala. Hal ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis ini dilakukan dengan *Paired Sample T-Test* dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS). Maka diperoleh nilai sig. (2 tailed)  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti  $H_a$  diterima maka terdapat pengaruh pemberian *reinforcement* terhadap hasil belajar Seni Budaya dan Prakarya. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian *reinforcement* terhadap hasil belajar SBdP siswa kelas V SD Negeri 4 Tala Kecamatan Ma'rang Kabupaten pangkep.

---

**Key words:**



## PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu hak setiap individu anak bangsa untuk dapat menikmatinya. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, guru sangat berperan penting sebagai pemimpin yang mampu mengatur dan mengarahkan proses pembelajaran agar menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan belajar siswa adalah faktor guru dan cara mengajarnya. Sebagai seorang guru hendaknya mampu memahami karakteristik siswanya, agar nantinya situasi belajar mengajar dapat berjalan efektif. Salah satunya dengan memberikan penguatan kepada siswa apabila siswa mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Menurut Barnawi (Arifin, 2016), keterampilan dasar yang perlu dipelajari; (1) keterampilan membuka dan menutup pelajaran; (2) keterampilan menjelaskan; (3) keterampilan mengadakan variasi; (4) keterampilan memberikan penguatan; (5) keterampilan bertanya; (6) keterampilan mengelola kelas; (7) keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil; (8) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil. Keterampilan dasar tersebut harus digunakan secara tepat dalam suasana yang menyenangkan dan bergairah. Hal itu penting agar penerapan jenis keterampilan dasar mengajar dapat mencapai sasaran.

Penguatan merupakan salah satu keterampilan dasar guru yang penting dalam proses belajar mengajar. Hal ini dikarenakan penguatan mampu mengubah perilaku dan karakter siswa itu sendiri. Menurut Dahar (2011: 6), "Perilaku akan diperkuat bila akibatnya berupa suatu yang terkuatkan". Perilaku yang mengalami penguatan mempunyai kecenderungan untuk meningkat dalam hal frekuensi, besarnya, atau probabilitas terjadinya. penguatan dapat dilakukan dengan cara verbal dan non verbal. Secara verbal penguatan diberikan menggunakan bahasa lisan berupa kata-kata pujian, dukungan, dan pengakuan. Sedangkan secara nonverbal penguatan diberikan dengan cara merespons dengan bahasa tubuh. Teknik penguatan kepada siswa hendaknya berdasarkan kebutuhan. Tujuannya agar penguatan yang diberikan tepat pada sasaran sehingga dapat menimbulkan dampak yang positif bagi siswa, terutama dalam hasil belajarnya. Namun kenyataannya, guru jarang memberikan penguatan positif dalam proses belajar mengajar. Sehingga siswa kurang termotivasi untuk aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, siswa cenderung malas untuk memperhatikan pelajaran, terciptanya suasana kelas yang kurang kondusif dan interaksi antara siswa dengan guru selama proses belajar-mengajar sangat minim.

Pelajaran SBdP mampu memberikan sumbangan kepada siswa agar berani dan siap bangga akan budaya bangsa sendiri dan menyokong dalam menghadapi tantangan masa depan. Hal ini dikarenakan kompetensi dalam mata pelajaran ini merupakan bagian dari pembekalan *life skill* kepada siswa. Selain itu keseluruhan kegiatan pembelajaran seni budaya yang merupakan aplikasi dari mata pelajaran lain dalam menghasilkan suatu produk/karya yang dibuat langsung oleh siswa dapat membuat siswa semakin merasakan manfaat memperoleh pengalaman estetis dalam berkarya.

Dalam pelajaran seni budaya, *reinforcement* atau penguatan merupakan hal yang sangat penting. Penguatan dalam hal ini bukan hanya memberikan motivasi di dalam proses pelajaran tetapi juga memberikan pujian, hadiah, dan penghargaan terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 4 Tala (A) dan

mengambil sebagian populasi dari SD Negeri 3 Tala (B) dengan jumlah siswa jumlah siswa kelas V SD Negeri 4 Tala sebanyak 28 orang siswa hanya 18 orang yang mampu melebihi standar ketentuan nilai yang diberikan oleh guru sedangkan siswa kelas V dari sekolah (B) hanya 23 orang siswa yang melebihi nilai standar ketentuan nilai yang diberikan oleh guru. Dari segi kuantitas siswa mampu menciptakan banyak karya-karya namun dari segi kualitas kurangnya *reinforcement* yang diberikan oleh guru pada saat proses pembelajaran, sehingga pada proses pembelajaran kurang aktif, efektif dan efisien. Dengan memberikan penguatan positif yang bervariasi, dapat menghasilkan suasana dan hasil belajar yang baik. Oleh karena itu, pengaruh penguatan positif memiliki peran penting dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang akan dilaksanakan calon peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 4 Tala Kecamatan Ma'rang Kabupateng Pangkep. Penelitian eksperimen ini menggunakan desain penelitian *Pre-Experimental Design* dengan menggunakan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pada desain ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan posttest setelah diberikan perlakuan. Analisis data deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 4 Tala melalui hasil *posttest*. Data hasil belajar siswa antara lain nilai maksimum, nilai minimum, mean, modus, median, standar deviasi, dan variansnya

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tiga hal antara lain yang pertama, untuk mengetahui gambaran *Reinforcement*, kedua untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran SBdP, dan ketiga untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan setelah pemberian *treatment* berupa *reinforcement* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SBdP. Data yang diperoleh dan dianalisis dalam penelitian ini meliputi hasil *pretest* dan *posttest* hasil belajar SBdP yang diambil dari kelas V SD Negeri 4 Tala yang berjumlah 28 siswa.

1. **Gambaran *Reinforcement* Pada Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakaya Siswa Kelas V SD Negeri 4 Tala, Kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkep**
  - a. Hasil statistik nilai tes awal (*pretest*) siswa pada kelas V yang akan diberikan *treatment* berupa penguatan (*reinforcement*) dengan jumlah siswa sebanyak 28 siswa. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel (N)	25
Mean	62,68
Std. Deviation	8,325
Variance	69,310
Range	26
Minimum	47
Maximum	73

Berdasarkan data pada tabel 3.1. tersebut, diperoleh informasi bahwa skor rata-rata *pretest* siswa sebelum pemberian *reinforcement* adalah 62,68 dari skor maksimal 73 dan memiliki standar deviasi 8,325 serta variansi 69,310 . Skor yang dicapai oleh siswa tersebar dari skor terendah sampai dengan skor tertinggi dengan rentang skor 26.

**Tabel Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor *Pretest* Siswa Kelas V SD Negeri 4 Tala**

Interval	Kategori hasil belajar siswa	Frekuensi	Persentase %
80 - 100	Baik Sekali (A)	0	0%
66 - 79	Baik (B)	10	40%
56 - 65	Cukup (C)	8	32%
46 - 55	Kurang (D)	7	28%
<46	Sangat Kurang (E)	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sebelum pemberian *reinforcement* sebagian besar berada pada kategori kurang dimana dari seluruh siswa yaitu sebanyak 25 siswa ada 10 orang siswa atau 40% yang memperoleh skor pada interval (66-79) yang berada pada kategori baik, 8 orang siswa atau 32% yang memperoleh skor pada interval (56-65) kategori cukup baik, 7 orang siswa atau 28% yang memperoleh skor pada interval (45-55) kategori kurang, dan tidak ada siswa yang memperoleh skor pada interval kurang dari 46 pada kategori sangat kurang.

- b. Hasil statistik yang berkaitan dengan nilai *posttest* siswa setelah pemberian *reinforcement* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel Data statistik Hasil belajar (*posttest*) setelah pemberian *reinforcement* kelas V SD 4 Tala.**

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel (N)	25
Mean	72,00
Std. Deviation	9,460
Variance	89,500
Range	34
Minimum	53
Maximum	87

Berdasarkan data pada tabel tersebut, diperoleh informasi bahwa skor rata-rata *posttest* siswa setelah pemberian *reinforcement* adalah 72,00 dari skor maksimal 87 dan memiliki standar deviasi 9,460 serta variansi 89,500. Skor yang dicapai oleh siswa tersebar dari skor terendah sampai dengan skor tertinggi dengan rentang skor 34.

**Tabel Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor *Posttest* Siswa Kelas V SD Negeri 4 Tala**

Interval	Kategori hasil belajar siswa	Frekuensi	Persentase
			%
81-100	Baik Sekali (A)	2	10%
61- 80	Baik (B)	15	65%
41 -60	Cukup (C)	8	25%
21- 40	Kurang (D)	0	0%
0 - 20	Sangat Kurang (E)	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah pemberian *reinforcement* sebagian besar berada pada kategori baik dimana dari seluruh siswa yang dijadikan sampel yaitu sebanyak 25 siswa ada 15 orang siswa atau 60% yang memperoleh skor pada interval (66-79) yang berada pada kategori baik, 2 orang siswa atau 8% yang memperoleh skor pada interval (80-100) kategori sangat baik, 8 orang siswa atau 32% yang memperoleh skor pada interval (56-65) kategori cukup baik, tidak ada siswa atau 0% yang memperoleh skor pada interval (45-55) kategori kurang, dan yang memperoleh skor pada interval kurang dari 46 pada kategori sangat kurang tidak ada.

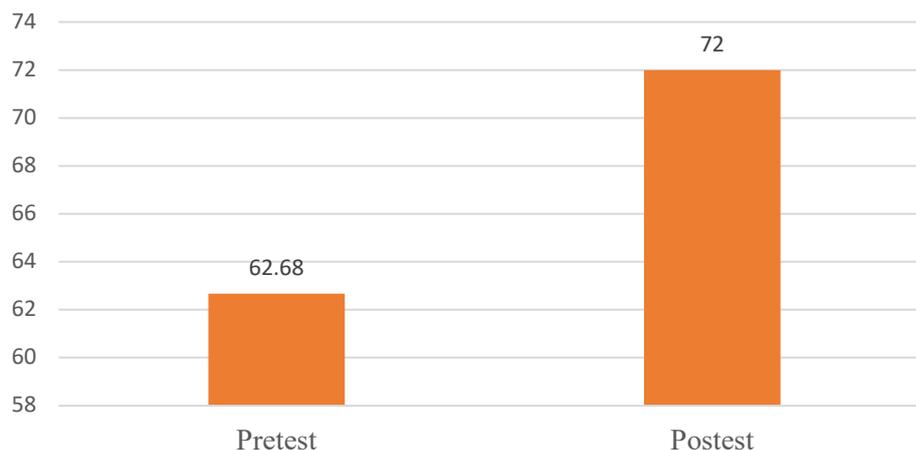
## 2. Gambaran Hasil Belajar Seni Budaya dan Prakarya Siswa Kelas V di SD Negeri 4 Tala

**Tabel Rekapitulasi Nilai Hasil Jawaban Soal Pilihan Ganda Seni Budaya dan Prakarya Siswa Kelas V di SD Negeri 4 Tala**

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah Sampel (N)	25	25
Mean	62,68	72,00
Std. Deviation	8,325	9,460
Variance	69,310	89,500
Range	26	34
Minimum	47	53
Maximum	73	87

Berdasarkan data table di atas, diperoleh informasi bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 25 siswa dengan nilai statistik pada *pretest* tersebar dari nilai standar deviasi 8,325 artinya sebagian besar data akan berjarak 8,325 dari nilai rata 62,68. Nilai varian 69,310 artinya persebaran nilai hasil terhadap rata-rata. Range 26 yang artinya skor yang dicapai oleh siswa tersebar dari skor terendah 47 sampai dengan skor tertinggi 73 dengan selisih skor 26. Sedangkan nilai statistik *posttest* dengan jumlah sampel 25 siswa memiliki nilai standar diviasi 9,460 artinya sebagian besar data pada kumpulan berjarak 9,460 dari nilai rata-rata 72,00. Nilai varian 89,500 artinya skor yang dicapai oleh siswa tersebar dari skor terendah 53 sampai dengan skor tertinggi 87 dengan selisih skor 34.

**Diagram Perbandingan Nilai Rata-Rata *Pretest* dan *Posttest* Hasil Belajar**



**Gambar 3.3.**  
**Diagram Perbandingan Nilai Rata-Rata *Pretest* dan *Posttest* Hasil Belajar**

Berdasarkan perbandingan rata-rata tes hasil belajar yang tergambar pada diagram tersebut, maka secara umum dapat dikatakan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar sebelum dan setelah pemberian *reinforcement*. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian *reinforcement* terhadap hasil belajar Seni Budaya dan Keteampilan siswa kelas V di SD Negeri 4 Tala.

### **3. Pengaruh Pemberian *Reinforcement* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SBK Kelas V SD Negeri 4 Tala, Kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkep.**

Hasil analisis statistika inferensial dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Sebelum menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis penelitian berupa uji normalitas. Hasil uji inferensial diperoleh dengan bantuan *software* SPSS versi 20.

#### **a. Uji Normalitas**

Sebelum pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis terhadap data penelitian. Pengujian normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak. Seluruh perhitungannya dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov-smirnov* dengan taraf signifikansi atau Kriteria pengujiannya adalah data dikatakan berdistribusi normal apabila signifikansi untuk uji dua sisi hasil perhitungan lebih besar dari 0,05. maka secara statistik data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov-smirnov* pada *pretest* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,010 dan pada *posttest* memperoleh nilai sebesar 0,050 nilai tersebut  $\geq$  dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa data hasil belajar SBdP siswa kelas V SD Negeri 4 Tala berdistribusi normal. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

#### **b. Uji Hipotesis**

Berdasarkan rumusan penelitian sebelumnya yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *reinforcement* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya SD Negeri 4 Tala, Kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkep, Kriteria pengujian hipotesis adalah hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan derajat kebebasan (N-1) tertentu dan sebaliknya hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan derajat kebebasan (N-1) tertentu.

Setelah Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan *Paired Sample T-Test* dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS). Maka diperoleh nilai sig. (2 tailed)  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti  $H_a$  diterima maka terdapat pengaruh pemberian *reinforcement* terhadap hasil belajar Seni Budaya dan Prakarya. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

### **Pembahasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 4 Tala Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep bertujuan untuk mengetahui gambaran hasil belajar SBdP dan apakah terdapat pengaruh *reinforcement* terhadap hasil belajar SBdP siswa. Sebelum melakukan penelitian, dilakukan persiapan instrument seperti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan soal (*pretest* dan *posttest*). Instrument divalidasi menggunakan validitas isi. Validitas isi merupakan validasi yang dilakukan oleh seorang ahli dalam bidangnya. Penelitian ini menelaah tentang pengaruh pemberian *reinforcement* terhadap hasil belajar pada mata Seni Budaya dan Prakarya Siswa Kelas V SD Negeri 4 Tala, Kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkep. Penelitian eksperimen ini menggunakan desain penelitian *Pre-Experimental Design* dengan menggunakan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*.

Berdasarkan uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa hasil belajar Seni Budaya dan Prakarya siswa Kelas V SD Negeri 4 tala menunjukkan perbedaan sebelum dan sesudah pemberian *reinforcement*, terlihat dari rata-rata nilai hasil belajar siswa melalui *pretest* dan *posttest* yang mana diperoleh nilai rata-rata *pretest* siswa yaitu 62,68 sedangkan nilai rata-rata *posttest* siswa diperoleh 72. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif tersebut dapat dilihat bahwa terjadi perbedaan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan setelah pemberian *reinforcement* dimana nilai rata-rata *posttest* lebih baik dibandingkan dengan nilai rata-rata *pretest* siswa.

Setelah diuji statistik deskriptif, maka dilakukan uji statistik inferensial yang berguna untuk membuktikan hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji *paired sample t-test* yang dianalisis menggunakan bantuan *software SPSS* versi 20. Jika maka ditolak dan diterima, maka terdapat pengaruh pemberian *reinforcement* terhadap hasil belajar Seni Budaya dan Prakarya siswa.

Berdasarkan hasil analisis inferensial diperoleh nilai probabilitas 0,00. Karena  $0.00 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh pemberian *reinforcement* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya Kelas V SD Negeri 4 Tala, Kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkep. Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa perlakuan berbeda akan membuahkan hasil akhir yang berbeda pada saat pemberian *reinforcement* dan setelah pemberian *reinforcement*.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasannya maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran *Reinforcement* pada mata pelajaran SBdP berlangsung lancar.
2. Gambaran hasil belajar SBdP siswa kelas V SD Negeri 4 Tala Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep setelah diberikan *treatment* berupa *Reinforcement* berada pada kategori Baik. Gambaran hasil belajar siswa sebelum dan setelah pemberian *reinforcement* menunjukkan nilai rata-rata *posttest* siswa lebih baik dibandingkan dengan nilai rata-rata *pretest* siswa kelas V SD Negeri 4 Tala, Kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkep.
3. Berdasarkan rata-rata nilai dari *pretest* dan nilai *posttest* menunjukkan bahwa setelah pemberian *treatment* terdapat pengaruh signifikan pemberian *reinforcement* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan kelas V SD Negeri 4 Tala, Kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkep.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Barnawi dan Arifin. M. 2016. *Micro Teaching (Teori & Praktik Pengajaran yang Efektif & Kreatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Baharuddin dan Wahyuni, Esa Nur. 2009. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dahar, Ratna Wilis. 2011. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Erlangga.
- Djamarah, Bahri Syaiful. 2010. *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fajar, Anie. 2009. *Portofolio dalam pembelajaran IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Hasibuan dan Moedjiono. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mappasoro, S. 2012. *Belajar dan pembelajaran Buku Ajar*. Fakultas Ilmu Pendidikan: Universitas Negeri Makassar.
- Purwanto, Ngalim. 2014. *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Susetyo, B., 2015. *Prosedur Penyusunan dan Analisis Tes*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Nuansa Aulia.
- Usman, Moh. Uzer. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.